

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan, ketersediaan, keamanan, dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin (Permenkes No. 91, 2015).

Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut UTD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor (Permenkes No. 91, 2015).

Target utama rekrutmen donor adalah diperolehnya jumlah darah sesuai dengan kebutuhan atau target UTD yang difokuskan terhadap pendonor darah sukarela risiko rendah. Ketersediaan darah yang aman dan bermutu selain ditentukan oleh pemeriksaan serologi IMLTD juga sangat dipengaruhi oleh rekrutmen donor yang tepat dan terarah (Permenkes No. 91, 2015).

Tidak semua orang dapat menjadi donor, supaya transfusi tidak membahayakan donor dan juga melindungi resipien dengan menjamin bahwa darah yang didonorkan adalah darah yang sehat, maka darah donor harus diseleksi terlebih dahulu seperti tidak menderita penyakit HIV, hepatitis B, hepatitis C, dan orang yang tidak beresiko karena seks bebas (Dartiwen, dkk. 2020).

Berdasarkan PMK 91 tahun 2015 tentang pelayanan darah, seorang dalam melakukan donor darah wajib dinyatakan lolos seleksi pendonor darah. Seleksi pendonor darah yang dilakukan pada pemeriksaan fisik sederhana yaitu pemeriksaan pemeriksaan hemoglobin dan pemeriksaan golongan darah. Pemeriksaan golongan darah dan pemeriksaan hemoglobin merupakan pemeriksaan penting untuk dinyatakan seseorang boleh mendonorkan darahnya. Pemeriksaan golongan darah bertujuan untuk mengetahui golongan darah seseorang sehingga jika darah hasil donor darah akan ditransfusikan sesuai dengan golongan darah penerima (Desmawati, 2013).

Kadar hemoglobin pendonor berkisar antara 12,5 g/dl hingga 17 g/dl. Kadar hemoglobin mempengaruhi kadar sel darah seseorang. Seseorang yang akan mendonorkan darahnya dipastikan memiliki kadar hemoglobin yang normal dengan melakukan tes hemoglobin pra donor (Desmawati, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tanggal 01 Maret 2021 bahwa kadar hemoglobin pada pendonor banyak yang tidak memenuhi syarat normal untuk melakukan donor darah. Oleh karena hal tersebut maka penelian ini perlu dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pendonor darah. Penelitian tersebut penting dilaksanakan untuk mendapatkan solusi guna meningkatkan kualitas kadar hemoglobin pada calon pendonor darah di UDD Kota Yogyakarta pada khususnya. Berdasar hal tersebut maka saran untuk UDD PMI Kota Yogyakarta untuk dapat meningkatkan motivasi donor dalam menjaga pola nutrisi dan istirahat yang cukup agar kadar HB dalam kondisi normal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran kadar hemoglobin pada pendonor darah di UDD PMI Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui kadar hemoglobin pada pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar hemoglobin pada pendonor darah berdasarkan karakteristik golongan darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui kadar hemoglobin pada pendonor darah berdasarkan usia di UDD PMI Kota Yogyakarta.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan penulis dalam upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani masa pendidikan di bangku kuliah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi UDD PMI

Memberi masukan untuk UDD PMI dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi UDD.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan perbandingan bagi pembaca atau pihak lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar ataupun acuan dalam pendalaman materi serta untuk kelanjutan penelitian yang relevan.

### E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan penelitian dengan topik “Gambaran kadar hemoglobin pada pendonor darah” ini belum pernah dilakukan di UDD PMI Yogyakarta, namun telah dilakukan sebelumnya di tempat yang berbeda, di antaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Variable Penelitian	Analisa Penelitian
Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Transfusi Darah pada Pasien Anemia di RSUD Dr. M. Zein. Painan	Suci Para Siska(2019)	<i>Explanatory</i> dengan metode observasi <i>Cross sectional</i>	Kadar hemoglobin, tranfusi darah pada pasien anemia	Analisis kualitatif Deskriptif kualitatif dan kuantitatif
Gambaran Hemoglobin padaMahasiswi	Ellym Asiffa (2019)	Pendekatan deskriptif	Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu gambaran jumlah hemoglobin pada mahasiswi.	Analisis kualitatif Deskriptif kualitatif dan kuantitatif
Gambaran Kadar Hemoglobin pada Sediaan Darah Lengkap di PMI Kabupaten SlemanProvinsi D.I Yogyakarta	Ana Nur'Aini, Wiwit Sepvianti, Serafica Btari Christiyani Kusumaningrum(2019)	Penelitian observasional deskriptif	Pengukuran kadar hemoglobin pada sediaan darah lengkap selama 30 hari penyimpanan pada Refrigerator dengan suhu 2-6C	Analisis kualitatif Deskriptif kualitatif dan kuantitatif